

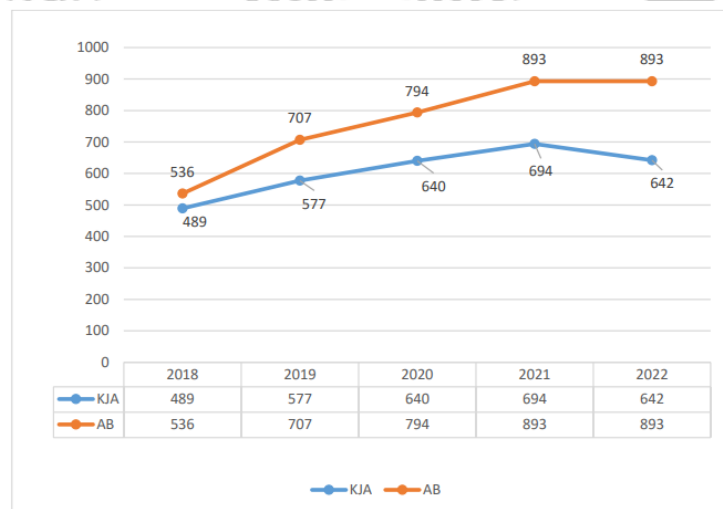
BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

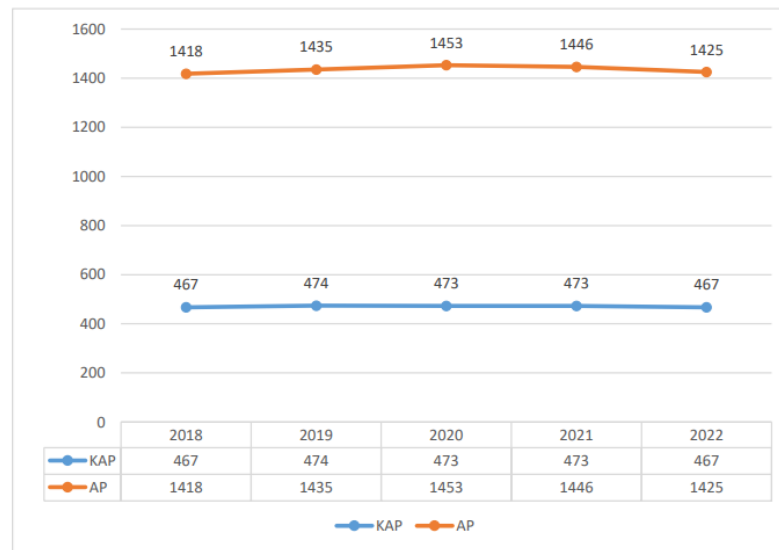
Setelah menyelesaikan jenjang S1, umumnya mahasiswa akuntansi dapat memilih karir yang akan ditempuh kedepannya. Seperti melanjutkan pendidikan ke jenjang S2, mengikuti berbagai macam sertifikasi profesi dan langsung bekerja sebagai akuntan publik maupun akuntan non-publik. Bagi sarjana akuntansi yang berminat untuk berkarir menjadi seorang akuntan publik, maka mereka harus memiliki sertifikasi CPA (*Certified Public Accountant*). CPA merupakan ujian tingkat profesional bertujuan untuk mendapatkan seseorang yang memiliki kualifikasi profesional dengan kecakapan pada tingkat menengah hingga tingkat lanjut pada bidang akuntansi, audit, keuangan, perpajakan, dan bisnis sehingga mampu menjalankan peran profesional yang relevan dalam profesi Akuntan Publik.

Pada 2022, Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) mengeluarkan Laporan Penilaian Risiko Sektoral Akuntan dan Akuntan Publik. Dalam laporan tersebut dipaparkan statistik perkembangan jumlah akuntan dan Kantor Jasa Akuntan (KJA) dari 2018-2022 yang semakin meningkat. Walaupun di dua tahun terakhir, tidak terlihat peningkatan atau penurunan yang signifikan. Di tahun 2022, terdapat 893 orang akuntan berprofesi dan 692 Kantor Jasa Akuntan (KJA) yang aktif dan tersebar di seluruh Indonesia. Kemudian terdapat 1.425 akuntan publik dan 467 KAP yang aktif dan tersebar di seluruh Indonesia.

Data statistik ini menunjukkan bahwa profesi akuntan merupakan profesi yang tidak akan mati dan akan terus berkembang. Profesi ini juga dipandang menjanjikan prospek dunia kerja yang cerah jika dibuktikan dengan jumlah akuntan di Indonesia yang sangat sedikit, apabila dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang mencapai lebih dari 281 juta orang.

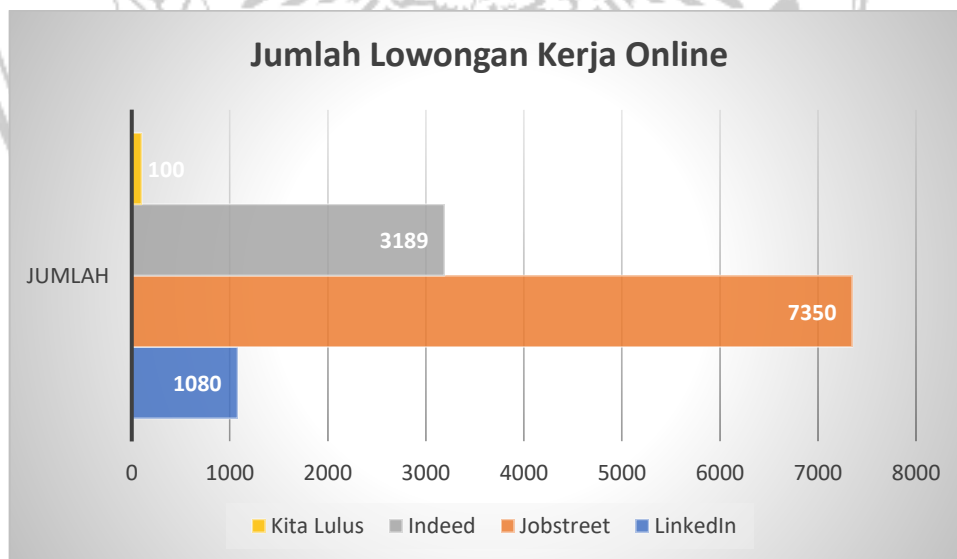


Gambar 1.1. Perkembangan Jumlah Akuntan Berpraktik dan KJA di Indonesia 2018-2022



Gambar 1.2. Perkembangan Jumlah AP, KAP dan Cabang KAP di Indonesia tahun 2018-2022

Pada tahun 2023, terdapat banyak lowongan kerja yang berkaitan dengan akuntansi yang tersebar di beberapa aplikasi pencarian kerja. Pada aplikasi LinkedIn terdapat 1.080 lowongan, pada aplikasi Jobstreet terdapat 7.350 lowongan, pada aplikasi Indeed terdapat 3.189 lowongan, dan pada aplikasi Kita Lulus terdapat 100+ lowongan. Hal ini pun menunjukkan bahwa banyak yang membutuhkan profesi akuntan, baik akuntan publik maupun non akuntan publik.



Gambar 1.3. Jumlah Lowongan Kerja Tahun 2023 di Beberapa Aplikasi Pencari Kerja

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi minat dalam memilih karir, terkhusus berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik. Chan (2012) mengungkapkan bahwa, pelatihan profesional dan personalitas berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan minat menjadi akuntan publik. Sedangkan penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan pencapaian akademik tidak berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan minat menjadi akuntan publik. Variabel pengakuan profesional dan nilai-nilai sosial tidak dilakukan uji hipotesis, sebab hasil uji reliabilitasnya menunjukkan tidak reliabel.

Berdasarkan penelitian (Laksmi and Al Hafis, 2019), penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik. Sedangkan variabel persepsi lingkungan kerja, nilai sosial, dan kepribadian tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik. Penelitian (Senoadi, 2015) menyatakan bahwa pengakuan profesional dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Sedangkan penghargaan finansial dan nilai instrinsik pekerjaan tidak berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan penelitian Rindani, Kennedy dan Anisma (2015), nilai instrinsik pekerjaan, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan pelatihan profesional mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Sedangkan nilai sosial kerja dan penghargaan profesional tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Kemudian hasil penelitian Aprilyan (2011) menemukan bahwa nilai instrinsik pekerjaan, penghargaan finansial/gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja dan personalitas berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Sedangkan variabel lingkungan kerja, tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Lalu hasil penelitian Sari (2019) menyatakan bahwa penghargaan finansial, pengakuan profesional dan nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Sedangkan variabel pelatihan profesional dan lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian yang beragam tersebut, dapat terjadi sebab adanya berbagai faktor, seperti tempat, pemahaman responden, dan lain sebagainya. Dengan adanya perbedaan hasil penelitian antara peneliti satu dengan yang lain serta adanya perbedaan variabel, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “**Implementasi Faktor Internal dan Eksternal : Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi**”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi?
2. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi?
3. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi?
4. Apakah nilai instrinsik pekerjaan berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi?
5. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi?
6. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh:

1. Pelatihan profesional terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi.
2. Penghargaan finansial terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi.
3. Pertimbangan pasar kerja terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi.
4. Nilai intrinsik pekerjaan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi.
5. Nilai-nilai sosial terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi.
6. Lingkungan kerja terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat utama penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Harapannya penelitian ini dapat bermanfaat bagi perguruan tinggi negeri maupun swasta, khususnya bidang ilmu akuntansi pendidikan. Semoga penelitian ini dan penelitian serupa dapat membangkitkan minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik maupun non akuntan publik.

2. Manfaat Praktis

Semoga dengan adanya penelitian ini, diharapkan membuat perguruan tinggi negeri maupun swasta membuat kebijakan yang dapat membantu mahasiswanya agar dapat bekerja sesuai dengan program studi atau bidangnya.